

PELATIHAN MENULIS DAN BERBICARA UNTUK KEMAMPUAN EKSPRESI DIRI DARI SISWA SEKOLAH DASAR DI MASYARAKAT CIBAHBUL

Eman Sulaeman¹, Yadi Heryadi², Erna³, Nadia Mustopa⁴

^{1,2,3,4}Universitas Setia Budhi Rangkasbitung

Surel: erna19663@gmail.com¹, eman.sule0408@gmail.com²

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Sejarah Artikel: Dikirim: 01-06-2025 Perbaikan: 11-06-2025 Diterima: 30-07-2025</p> <hr/> <p>Kata Kunci: Pendidikan menulis, pelatihan</p>	<p><i>Writing and speaking training plays a crucial role in improving primary school students' self-expression abilities. This research was carried out in the Cibahbul community to evaluate the impact of the training program on the development of students' writing and speaking skills. The methods applied include creative writing sessions, public speaking simulations, as well as formative and summative evaluations. The research results indicated a significant improvement in students' writing and speaking skills, accompanied by increased self-confidence and social interactions. From these findings, it can be concluded that the training is effective in improving students' self-expression abilities. Suggestions are given to develop more complex advanced programs, involve the community more actively, utilize learning technology, provide training to teachers for more interactive teaching methods, and carry out ongoing evaluations to maintain and improve the results that have been achieved.</i></p>
<p>Corresponding Author: Eman Sulaeman dkk</p>	

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan segala sesuatu untuk menambah ilmu, mempersiapkan bekal kemajuan selama hidup manusia. Singkatnya pendidikan disebut sekolah. Sistem pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan ialah suatu mewujudkan proses pembelajaran terencana dan sadar guna mengembangkan diri baik dalam keterampilan, bakat, kepintaran, spiritual untuk bekal diri sendiri, masyarakat, maupun bangsa. Pendidikan manusia akan terjadi sepanjang hayat yang berdampak positif bagi yang melakukannya. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan tidak akan ada habisnya(Prasetyaningsih et al., 2022)Pendidikan secara umum mempunyai arti mengembangkan diri dalam proses kehidupan setiap individu guna melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Kemampuan adalah upaya yang dilaksanakan oleh seseorang dengan baik. Berkualitasnya sumber daya manusia ini harus dilakukan sebagai usaha sebelum mendapatkan ilmu pengetahuan maupun pengalamannya. Aspek keterampilan berbahasa salah satunya adalah membaca. Membaca dalam kehidupan manusia menjadi persoalan yang banyak perhatian. Perhatian ini berakar kepada pencerahan akan pentingnya arti, nilai, juga fungsi membaca pada kehidupan bermasyarakat. Hal inilah yang mengakibatkan pengertian membaca beraneka ragam(Kelas et al., 2024).

Menulis dimana siswa sering terlambat menulis. Sehingga tugas yang dikumpulkan tidak tepat waktu,dan selain itu terkadang siswi menghilangkan huruf pada tulisan, dan suka terbalik pada saat menulis huruf seperti “d” menjadi “b”. Selain itu sering kali dalam pembelajaran guru cukup memberikan buku atau memberitahu halaman teks bacaan yang akan ditulis oleh siswa, dan siswa sesuka hatinya menulis atau tidak teks bacaan tersebut bahkan siswa yang belum mampu menulis dengan lancar tanpa sepengetahuan guru hanya melihat-lihat gambar yang ada dalam kalimat yang terdapat dalam buku tersebut, karena tidak terlalu diperhatikan oleh gurunya. Memperhatikan permasalahan tersebut, pentingnya bagi siswa untuk dapat menulis dengan lancar dan tepat. Kelancaran dan ketepatan siswa menulis dipengaruhi dengan keaktifan dan kreativitas guru mengajar di kelas tersebut(Parwina & Setiyaningsih, 2024).

Dalam upaya memperkuat pemahaman masyarakat mengenai Menulis dan Berbicara, Program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD 5A) Universitas setia budhi Rangkasbitung menggelar kegiatan Sosialisasi bertajuk "Pelatihan Menulis dan Berbicara Untuk Kemampuan Ekspresi Diri Pada Siswa Sekolah Dasar Di Masyarakat" yang berlangsung pada 10 November 2024 di kp. Cibahbul Kec. Rangkasbitung kab. Lebak-Banten. Kegiatan ini merupakan bagian dari Tugas Mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi bertujuan untuk mendorong masyarakat lebih berperan aktif dalam kemampuan Menulis dan Berbicara di lingkungan sekitar mereka.

Bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditunjukkan bagi siswa untuk mendapatkan Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan akan minat, kemampuannya membantu siswa untuk menentukan cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami siswa. Adapun strategi atau rencana pembelajaran ekspositori adalah rencana pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal atau lisan (bisa dilakukan dengan diskusi dan ceramah) kepada sekelompok peserta didik, agar peserta didik mampu untuk berpikir lebih kritis dalam menguasai materi yang di pelajari. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan dalam bentuk pengabdian kepada Masyarakat (Gusti Yarmi, 2015).

Penulis dapat melihat dan mengetahui bahwa masih banyak siswa sekolah dasar yang sudah mampu dalam Pelatihan Menulis dan Berbicara Untuk Kemampuan Ekspresi Diri banyak siswa yang sudah paham dan ingin menuangkan banyak cerita dan menulis nya di salah satu buku andalan nya. Kemampuan menulis dan berbicara merupakan keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama siswa sekolah dasar. Keterampilan ini tidak hanya berperan dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, di mana komunikasi yang efektif sangat diperlukan. Di masyarakat Cibahbul, banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri mereka secara lisan dan tulisan. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya sarana pembelajaran, metode pengajaran yang kurang interaktif, dan minimnya dukungan lingkungan.

Pelatihan menulis dan berbicara dirancang untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dengan menyediakan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan mendukung. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ekspresi diri siswa melalui aktivitas menulis kreatif dan berbicara di depan umum. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi serta membangun keterampilan sosial yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan menulis dan berbicara dalam meningkatkan kemampuan ekspresi diri siswa sekolah dasar di masyarakat Cibahbul. Melalui analisis hasil dan pembahasan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan program pembelajaran yang lebih efektif.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang di gunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab peserta diajak untuk mengikuti sesi utama yang dibawakan oleh Endo Sri Arinda, seorang mahasiswa universitas setia budhi rangkasbitung (pgsd 5A) Dalam paparannya, beliau menjelaskan berbagai aspek penting terkait Menulis, seperti Manfaat menulis, untuk meningkatkan kemampuan ekspresi diri, komunikasi, peningkatan keterampilan berpikir, dan dokumentasi. Penjelasan yang diberikan diperkaya dengan data dan fakta terkini, sehingga peserta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Setelah sesi pertama, peserta diajak untuk mengikuti sesi kedua yang dibawakan oleh Susi Dianawati, seorang mahasiswa universitas setia budhi rangkasbitung (pgsd 5A) Dalam paparannya, beliau menjelaskan berbagai aspek penting terkait Berbicara, seperti unsur-unsur dalam berbicara, pengucapan, intonasi, gestur, serta pemilihan kata. Penjelasan yang diberikan diperkaya dengan data dan fakta terkini, sehingga peserta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.



Tak hanya mendengarkan materi, peserta juga diberikan ruang untuk berpartisipasi aktif melalui sesi diskusi interaktif. Salah satu peserta, Hapidoh mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat membuka wawasan baru, terutama terkait menulis dan berbicara. Sesi ini berlangsung hangat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan, menunjukkan antusiasme dan kepedulian masyarakat terhadap isu yang diangkat. Tidak hanya itu salah satu anak M.Hafiz ikut berkontribusi aktif dan bersemangat untuk membacakan terkait materi yang disampaikan. Selain diskusi, peserta diajak untuk mengikuti [kegiatan tambahan, seperti "Menulis dan berbicara cerita pendek mengenai pengalaman mereka". Dengan bimbingan langsung dari para fasilitator, peserta tidak hanya memahami. tetapi juga mempraktikkan langkah-langkah yang dapat diterapkan di rumah masing-masing.

Pelatihan menulis dan berbicara dilaksanakan melalui beberapa tahap yang dirancang untuk memaksimalkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan pelatihan kami menggunakan sesi berbicara dimana ini melibatkan simulasi berbicara di depan umum, Siswa dilatih untuk berbicara dengan percaya diri, menggunakan intonasi yang tepat, dan menyampaikan pesan dengan jelas. Dalam penggunaan media pembelajaran Penggunaan alat bantu seperti slide presentasi, video, dan papan tulis interaktif membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Di akhir pelatihan, diadakan tes akhir untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan siswa secara keseluruhan. Hasil tes ini digunakan untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan merancang program pelatihan lanjutan jika diperlukan. Setelah pelatihan selesai, dilakukan sesi refleksi di mana siswa dan fasilitator berdiskusi tentang pengalaman mereka selama pelatihan. Siswa juga diminta untuk mengisi kuesioner untuk memberikan masukan tentang pelatihan yang telah mereka ikuti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 11 siswa dari berbagai sekolah dasar negeri, mulai SDN 1 Rangkasbitung barat, SDN 2 Rangkasbitung Barat dan SDN 3 Rangkasbitung Barat. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya Menulis dan Berbicara semakin meningkat di kalangan masyarakat. Dalam penutupan acara, Erna menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta yang telah hadir dan berkontribusi aktif. Beliau juga berharap agar ilmu dan pengalaman yang diperoleh dapat ditularkan kepada keluarga rekan sebaya masing-masing. Kami percaya bahwa perubahan besar dimulai dari langkah kecil. Dengan kesadaran dan aksi nyata dari masyarakat, kita bisa menciptakan masa depan yang lebih baik untuk generasi mendatang," Sosialisasi ini bukan hanya sekadar kegiatan, tetapi juga sebuah gerakan untuk mengajak masyarakat lebih peduli terhadap Menulis dan Berbicara, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas setia Budi Rangkasbitung berkomitmen untuk terus menghadirkan program- program edukatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Pelatihan menulis dan berbicara yang dilakukan pada siswa sekolah dasar di masyarakat Cibahbul menunjukkan hasil yang positif. Siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum. Sebelum pelatihan, siswa merasa tidak percaya diri berbicara di depan umum, dan memiliki kemajuan setelah pelatihan. Kemampuan artikulasi, intonasi, dan penggunaan bahasa tubuh dalam berbicara juga mengalami peningkatan. Siswa yang mengikuti pelatihan menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan kegiatan. Mereka lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka kepada teman sebaya dan pasilitator. Ada peningkatan dalam hubungan interpersonal di antara siswa, yang dapat dilihat dari peningkatan kerja antar siswa. Pelatihan menulis dan berbicara untuk siswa sekolah dasar di masyarakat Cibahbul berhasil meningkatkan kemampuan ekspresi diri siswa. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis dan berbicara siswa tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam mengekspresikan diri. pelatihan menggunakan metode pembelajaran interaktif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Ini termasuk diskusi kelompok, dan simulasi berbicara di depan umum. Metode ini membuat siswa lebih terlibat

dan termotivasi untuk belajar. Selain itu dukungan dari orang tua sangat penting dalam keberhasilan pelatihan ini. Orang tua mendukung anak-anak mereka di rumah. Penilaian berkelanjutan selama pelatihan membantu mengukur kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan. Penilaian ini mencakup tes menulis, dan evaluasi kinerja berbicara. Penilaian berkelanjutan selama pelatihan membantu mengukur kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan. Penilaian ini mencakup tes menulis, observasi, dan evaluasi kinerja berbicara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan menulis dan berbicara yang dilaksanakan di masyarakat Cibahbul terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan ekspresi diri siswa sekolah dasar. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan menulis dan berbicara siswa yang semakin baik, serta kepercayaan diri mereka yang semakin tinggi. Selain itu, pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan interaksi sosial di antara siswa, yang membantu mereka menjadi lebih terbuka dan percaya diri dalam berkomunikasi. Kami percaya bahwa perubahan besar dimulai dari langkah kecil. Dengan kesadaran dan aksi nyata dari masyarakat, kita bisa menciptakan masa depan yang lebih baik untuk generasi mendatang." Sosialisasi ini bukan hanya sekadar kegiatan, tetapi juga sebuah gerakan untuk mengajak masyarakat lebih peduli terhadap Menulis dan Berbicara, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas setia Budhi Rangkasbitung berkomitmen untuk terus menghadirkan program- program edukatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusti Yarmi. (2015). *Strategi Pembelajaran Menulis Berbasis PAKEM Pada Siswa Kelas IV di MI Azzarroofah Jakarta Timur*. 9, 1–12.
- Kelas, S., Sd, I. I., & Mranti, N. (2024). 3 1,2,3. 11(1), 115–122.
- Parwina, W. P., & Setyaningsih, D. (2024). *Kesulitan dalam Membaca dan Menulis pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar*. 2017, 1023–1030.
- Prasetyaningsih, R., Poerwanti, J. I. S., & Sularmi, S. (2022). Analisis keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(1), 48–53. <https://doi.org/10.20961/ddi.v10i1.63393>